

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN 2022**



**PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI UTARA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TELAH DIREVIEW DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereview Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas lingkungan Hidup Daerah untuk tahun anggaran 2022 sesuai Pedoman Review atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Review bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, handal, dan valid.

Berdasarkan Review kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kehandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Kolonodale, 20 Maret 2023


PI INSPEKTUR,
ROMEL ERWIN TUNGKA, S.Pt.
Pembina, IV/a
NIP. 19730724 200012 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat yang dilimpahkan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

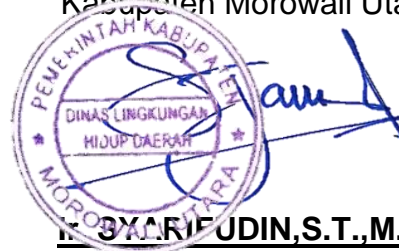
Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah kepada Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan tugas pemerintahan, Ketatalaksanaan, kelembagaan, analisa jabatan dan pemberian pelayanan. Disamping itu, Laporan Kinerja ini juga dimaksudkan sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja terhadap Organisasi Perangkat Daerah yaitu Dinas Lingkungan Hidup di lingkungan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Kinerja ini masih membutuhkan kritik dan saran guna perbaikan penyusunannya pada masa yang akan datang. Olehnya itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat kami butuhkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat untuk pertimbangan kebijakan selanjutnya.

Kolonodale, 18 Februari 2023

Kepala Dinas
Lingkungan Hidup Daerah
Kabupaten Morowali Utara



I. SYARIFUDIN, S.T., M.T

Pembina Tkt. I, IV/b

NIP.19731016 200003 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MOROWALI UTARA.....	2
1.3 ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MOROWALI UTARA	3
1.4 STRUKTUR DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB.MOROWALI UTARA	7
2.2 SISTEMATIKA TELAHAN VISI DAN MISI PROGRAM BUPATI DAN WAKIL BUPATI	7
2.3 VISI DAN MISI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB.MOROWALI UTARA	8
2.3.1. Visi.....	8
2.3.2. Misi.....	9
2.4 KESELARASAN KINERJA.....	9
2.5 SASARAN DAN TUJUAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MOROWALI UTARA	10
2.6 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MORUT.....	11
2.7 PERJANJIAN KINERJA DLHD KAB. MOROWALI UTARA TAHUN 2022.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
3.1 CAPAIAN KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB MOROWALI UTARA.....	15
3.1.1. perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022.....	15
3.2 Sasaran Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Kinerja Peningkatan kualitas lingkungan hidup	18
3.3 perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 - 2022	22
3.4 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021 Dengan (RENSTRA).....	25
3.5 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Nasional/Provinsi Sulawesi Tengah.....	27
3.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan	28
3.6.1. Analis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	30
3.6.2. Program Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Tahun 2022.....	32
3.7 REALISASI ANGGARAN.....	32
BAB IV PENUTUP	35
4.1 KESIMPULAN.....	35
4.2 STRATEGI PENINGKATAN KINERJA	35

DAFTAR TABEL

Table 1 Tujuan Dan Sasaran	11
Table 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup.....	12
Table 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	13
Table 4 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022.....	16
Table 5 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	17
Table 6 Indeks Kualitas Udara	19
Table 7 Tutupan Lahan Kabupaten Morowali Utara.....	20
Table 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022.....	23
Table 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Rencana Strategis (RENSTRA)	26
Table 10 Indeks Kualitas Air.....	27
Table 11 Indeks Kualitas Udara.....	27
Table 12 Indeks Kualitas Tutupan Lahan	27
Table 13 Realisasi Anggaran Tahun 2022	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan petunjukNya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 dapat dilaksanakan dengan baik.

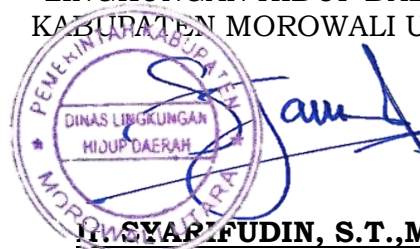
Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara memuat berbagai aspek kinerja yang dicapai dalam Tahun Anggaran 2022, yang dapat digunakan sebagai barometer tingkat keberhasilan pencapaian kinerja selama satu tahun anggaran sekaligus menjadi alat ukur acuan penetapan rencana kerja selanjutnya.

Kami menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demikian perbaikan terutama dalam meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Akhirnya, kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP ini diucapkan terima kasih. Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat memberi manfaat terutama bagi kemajuan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat di Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, 18 Februari 2023

**KEPALA DINAS
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA**



I. SYARIFUDIN, S.T.,M.T
Pembina Tkt. I,IV/b
NIP. 19731016 200003 1 003

1.2 GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MOROWALI UTARA

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Daerah telah di atur dalam Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 17 tahun 2017, tentang tugas dan fungsi masing-masing jabatan pada organisasi Dinas Lingkungan Hidup Daerah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana di maksud, Dinas Lingkungan Hidup Daerah kabupaten Morowali Utara mempunyai Fungsi sebagai berikut :

- a. Merumuskan kebijakan bidang lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, pemberdayaan dan penegakan hukum dalam rangka pelestarian lingkungan hidup.
- b. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup meliputi kegiatan :
 - Pengawasan dan pengendalian pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
 - Pengawasan dan pengendalian pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air
 - Pengawasan dan pengendalian pengelolaan kualitas udara dan pengendalian pencemaran udara
 - Pengawasan dan pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan pesisir dan laut
 - Pengawasan dan pengendalian adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan perlindungan admosfir
- c. Penerapan instrumen lingkungan hidup dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
- d. Melakukan pengendalian tata ruang, melalui koordinasi dan peningkatan keterpaduan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dalam pengelolaan lingkungan hidup terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan.

- e. Melakukan koordinasi dan pengawasan dalam rangka konservasi sumber daya alam (keaneka ragaman hayati/flora dan fauna, lahan, air dan udara/admosfir)
- f. Melakukan pemberdayaan masyarakat dan penegakan hukum lingkungan hidup baik secara administrasi, perdata maupun pidana terhadap pelaku pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- g. Melakukan peningkatan kapasitas kelembagaan meliputi kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup.
- h. Melakukan pembinaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, lembaga non pemerintah dan swasta dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- i. Menyelenggarakan pelayanan unit pelaksanaan teknis (UPT) Laboratorium lingkungan hidup
- j. Melaksanakan kegiatan dekonsentrasi, tugas pembantuan, dan pemantauan dana alokasi khusus (DAK) Bidang lingkungan hidup.
- k. Melakukan pembinaan jabatan fungsional di bidang lingkungan hidup.
- l. Melaksanakan standar pelayanan minimal (SPM) bidang lingkungan hidup.

1.3 ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MOROWALI UTARA

Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara terkait dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh setiap aparaturnya yang menyelenggarakan urusan pengelolaan lingkungan hidup. Bentuk pelayan tersebut selain bersifat umum yang terkait dengan pelayanan administrasi kantor juga pelayanan yang sifatnya teknis yang membutuhkan kualifikas sumber daya manusia yang

kompeten sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu dukungan sarana dan prasarana yang baik akan menunjang kinerja sumber daya aparatur.

Kebijakan yang ditempuh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Morowali Utara dalam program strategis adalah :

- a. Meningkatkan pembinaan, koordinasi, pengawasan, pencegahan, penanggulangan dan pemulihan lingkungan hidup.
- b. Meningkatkan pelayanan dan edukasi hukum lingkungan hidup kepada pemangku kepentingan serta meningkatkan penerapan sanksi administrative dan sanksi hukum bagi pelaku perusakan dan pencemaran lingkungan hidup.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana system informasi lingkungan hidup dan instrument pengelolaan lingkungan hidup.

Dalam melaksanakan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup terdapat beberapa permasalahan antara lain adalah :

- Belum tersedianya TPA
- Belum semua kegiatan atau usaha memiliki dokumen lingkungan hidup.
- Adanya aktifitas industry, pertambangan dan perkebunan yang berdekatan dengan komunitas/pemukiman penduduk yang rentan terpapar dampak pencemaran.

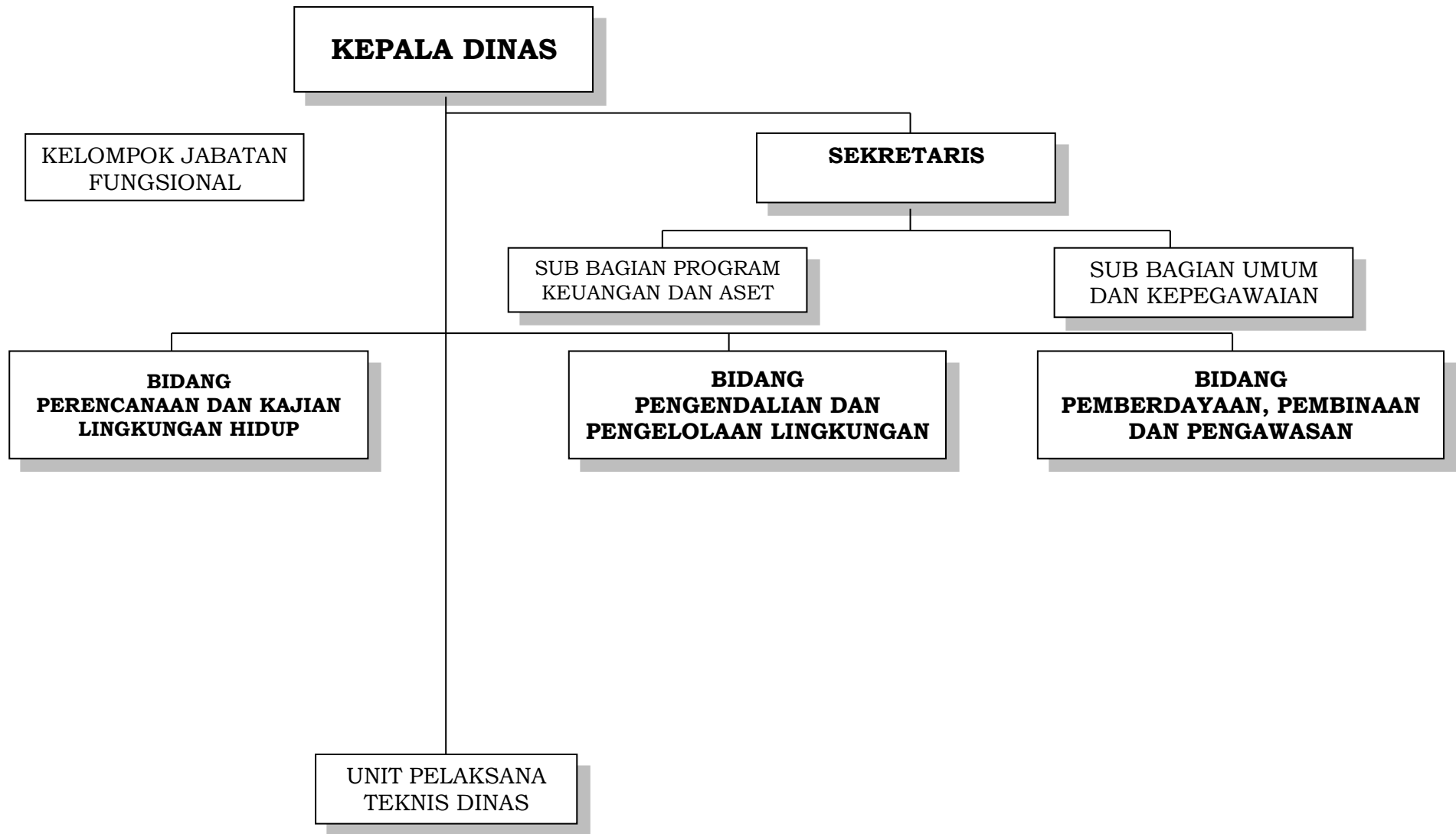
Dengan adanya permasalahan tersebut di atas cukup berdampak pada proses pengelolaan lingkungan.

1.4 STRUKTUR DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA

Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Susunan Perangkat Daerah.

Secara struktural Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara terdiri dari 1 Kepala Dinas, 1 Sekretariat yang membawahi 2 Sub Bagian dan 3 Kepala Bidang dengan pejabat fungsional Pengawas dan Pengendali Lingkungan Hidup sebagaimana yang tercantum dalam Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara sesuai Peraturan Bupati Morowali Utara Nomor 39 Tahun 2018.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN MOROWALI UTARA



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB.MOROWALI UTARA

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam perencanaan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Untuk mencapai dan mewujudkan tujuan dan sasaran diatas Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kab. Morowali Utara menentukan Strategi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis di Dinas Lingkungan Hidup.
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Dinas lingkungan Hidup.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Dinas Lingkungan Hidup.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

2.2 SISTEMATIKA TELAHAN VISI DAN MISI PROGRAM BUPATI DAN WAKIL BUPATI

Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2021–2024, mempunyai Visi ” *Terwujudnya Kabupaten Morowali Utara Yang Sehat, Cerdas, Dan Sejahtera*”.

Adapun yang menjadi Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah:

1. Meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan fisik), afordabilitas (keterjangkauan biaya), dan mutu pelayanan kesehatan secara merata;
2. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing;

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah;
4. Meningkatkan ketersediaan dan kehandalan infrastruktur wilayah untuk menunjang konektivitas dan pemerataan wilayah;
5. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka tata kelola pemerintahan yang baik.

Setelah melihat visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih maka Bagian Organisasi mempunyai tugas pokok dan fungsi serta program kerja yang dituangkan dalam RENSTRA untuk mendukung program pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Morowali Utara. Berdasarkan tugas dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup mendukung dalam pencapaian misi ke 3 yaitu Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditopang oleh kapasitas masyarakat mengelola potensi wilayah.

2.3 VISI DAN MISI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB.MOROWALI UTARA

2.3.1. Visi

Dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam pengembangan organisasi untuk mencapai tujuan Dinas Lingkungan Hidup sebagai salah satu instansi unsur staf Dinas Lingkungan Hidup pada Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, terus melakukan perbaikan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penetapan visi itu sendiri merupakan bagian dari perencanaan strategi yang sangat penting. Visi tidak hanya penting pada saat organisasi mulai berdiri tetapi juga pada tahap perkembangannya yang mana sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana suatu organisasi akan dibawa agar tetap eksis, antisipatif, inovatif dan produktif.

Dalam kedudukannya sebagai salah satu unsur pemerintah maka

arah yang harus ditempuh harus sejalan dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh pemerintah Daerah. Berkaitan dengan itu, Dinas Lingkungan Hidup menetapkan visi **“Terwujudnya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”**

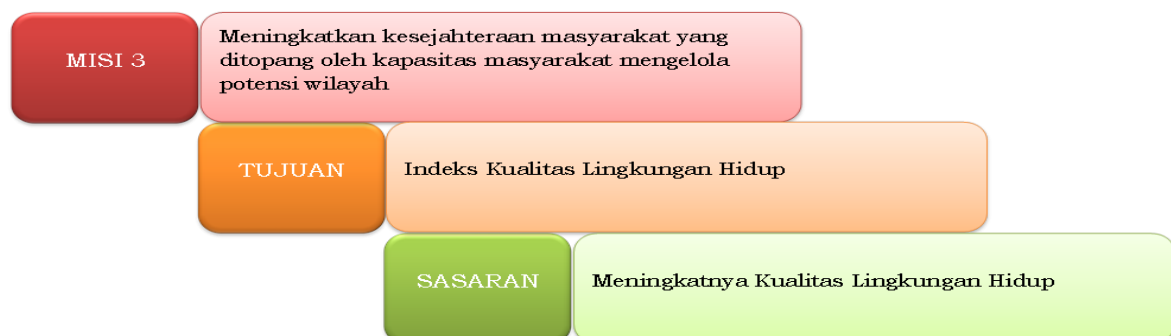
2.3.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut diatas, misi merupakan pernyataan yang merumuskan tujuan inti yang perlu ditindak lanjuti sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang ditetapkan dalam visi. Misi Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi aparatur yang profesional dengan memanfaatkan sumber daya yang ada
- Meningkatkan penataan pengelolaan lingkungan hidup.
- Meningkatkan kapasitas pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- Meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap lingkungan hidup.

2.4 KESELARASAN KINERJA

Untuk mewujudkan keselarasan kinerja RPJMD Kabupaten Morowali Utara tahun 2021-2026 dengan kinerja RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup Daerah tahun 2021-2026, maka disusun matriks keselarasan kinerja untuk menjamin bahwa terdapat keterkaitan pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah dengan kinerja kepala Daerah.



2.5 SASARAN DAN TUJUAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MOROWALI UTARA

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Bertolak dari visi dan misi, maka Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tujuan :

1. Merumuskan konsep kebijakan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan kajian ekologis, ekonomis dan sosial budaya serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Mengembangkan koordinasi dengan berbagai pihak (stakeholders) dalam pengelolaan lingkungan hidup.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan hidup;
4. Meningkatkan penyebaran informasi lingkungan hidup;
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup
6. Mengendalikan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh suatu organisasi melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh organisasi dalam rumusan spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Secara rinci, berdasarkan batasan-batasan dalam penentuan tujuan dalam mengimplementasikan Misi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

Table 1 Tujuan Dan Sasaran

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN
1.	Terjaganya Fungsi dan Kelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup Tingkat capaian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

2.6 INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB. MORUT

Dinas Lingkungan Hidup menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut :

Table 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Formulasi IKU
1.	Terjaganya Fungsi dan Kelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	- Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	- Indikator Kualitas Air - Indikator Kualitas Udara - Indeks Kualitas Tutupan Lahan	$IKA = IP_j = \sqrt{\frac{C_i/L_{ijM}^2 + C_i/L_{ijR}^2}{2}}$ $IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,9}\right)(Ieu - 0,1)$ $IKTL = 100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$
			- Tingkat capaian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	- Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota - Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	$\%PS = \frac{\text{jumlah sampah terkelola}}{\text{Jumlah Total Volume sampah Kabupaten}} \times 100$ <p>Jumlah Usaha dan/atau Kegiatan yang diterbitkan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)</p>

2.7 PERJANJIAN KINERJA DLHD KAB. MOROWALI UTARA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dina Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara dibuat untuk menyelesaikan permasalahan/ aspek strategis yang ada di Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara berikut Perjanjian Kinerja yang telah dibuat :

Table 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none">- Indikator Kualitas Air- Indikator Kualitas Udara- Indeks Kualitas Tutupan Lahan-	<ul style="list-style-type: none">65.2989.63 %91.3 %
2.	Tingkat capaian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none">- Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota- Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none">100 %141 keg/Usaha

PROGRAM	ANGGARAN
1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 2.751.401.557
2. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Rp. 1.568.264.024
3. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3)	Rp. 15.695.800
4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Rp. 56.229.400
5. Program Pengelolaan Persampahan	Rp. 202.030.345

Total Anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan indikator sasaran tersebut sebesar **Rp. 4.593.621.126 (Empat Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Enam Rupiah).**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KAB MOROWALI UTARA

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1. perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut :

Table 4 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian	Rumus IKU
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	- Indikator Kualitas Air	65.29	50	76.58 %	$IKA = IP_j = \sqrt{\frac{C_i/L_{ijM}^2 + C_i/L_{ijR}^2}{2}}$
		- Indikator Kualitas Udara	89.63	89.29	99.62 %	$IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,9} (I_{eu} - 0,1)\right)$
		- Indeks Kualitas Tutupan Lahan	91.3	89.61	98.14 %	$IKTL = 100 - ((84,3 - (TL \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$
2.	Tingkat capaian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	- Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota	100 %	22.15 %	22.15%	$\%PS = \frac{\text{jumlah sampah terkelola}}{\text{Jumlah Total Volume sampah Kabupaten}} \times 100$
		- Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	141 keg/Usaha	50 keg/usaha	35.46 %	Jumlah Usaha dan/atau Kegiatan yang diterbitkan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH)

Dari table tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut :

Table 5 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Tingkat Capaian	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	$91 \geq$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2022-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup adalah sebanyak 10 (Sepuluh) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kerja, maka pada tahun 2022 yang dituangkan dalam LAKIP Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kab. Morowali Utara hanya 1 (Satu) sasaran dan 5 (Lima) indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022.

3.2 Sasaran Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup dengan indikator Kinerja Peningkatan kualitas lingkungan hidup

Indikator Kinerja peningkatan kualitas lingkungan hidup diukur melalui capaian indeks kualitas air, indeks kualitas udara, indeks kualitas tutupan lahan, dan Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota.

1. Indikator Sasaran Indeks Kualitas Air

Kualitas air adalah suatu ukuran kondisi air dilihat dari karakteristik fisik, kimiawi, dan biologisnya. kualitas air juga menunjukkan ukuran kondisi air relatif terhadap kebutuhan biodata air dan manusia. Indeks kualitas air adalah ukuran standar terhadap kondisi kesehatan ekosistem air dan kesehatan manusia terhadap air minum.

Parameter yang dinilai dalam pengukuran indeks kualitas air adalah derajat keasaman (pH), Biological oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), Total Suspended Solid (TSS), Dissolved Oxygen (DO), Nitrat (NO₃-N), Total Fosfat (T-Phosphat) dan Fecal Coliform (Fecal Coli).

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Morowali Utara telah melakukan pengambilan sampel kualitas air sungai di 6 (enam) titik pantau pada 2 sungai yaitu Sungai Laa dan Sungai Bongka. Dari hasil uji laboratorium terhadap sampel yang diambil status mutu kualitas air didapat tercemar ringan dengan indeks kualitas air menunjukkan hasil 50.00. Sehingga jika dibandingkan dengan target indikator kinerja dalam RENSTRA tahun 2022 yaitu 65,29 maka capaian indikator kinerja Indeks Kualitas Air yaitu 76.58%.

2. Indikator Sasaran Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Udara yang selanjutnya disingkat IKU adalah ukuran yang menggambarkan kualitas udara yang merupakan nilai komposit dari parameter kualitas udara yang ditetapkan peraturan perundang-undangan. Parameter yang digunakan dalam pengukuran indeks kualitas udara (IKU) adalah SO₂ (µg/Nm³) dan NO₂ (µg/Nm³). Pengambilan sampel untuk uji kualitas udara ini dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan yakni kawasan industri, kawasan pemukiman dan kawasan perkantoran.

Adapun hasil pemantauan kualitas udara menggunakan metode passive sampler dengan 2 periode pemantauan, dengan hasil pengukuran sebagai berikut :

Table 6 Indeks Kualitas Udara

No	Lokasi Pemantauan	Nilai Pemantauan Periode 1		Nilai Pemantauan Periode 2	
		SO ₂ (µg/Nm ₃)	NO ₂ (µg/Nm ₃)	SO ₂ (µg/Nm ₃)	NO ₂ (µg/Nm ₃)
1.	Kawasan Perkantoran Jalan Bumi nangka Kompleks Perkantoran Bupati	0	4,75	5,32	6,64
2	Kawasan Pemukiman Kampung Bugis Kota Kolonodale	5,26	7,35	6,27	9,63
3	Kawasan Industri PT. COR	3,16	5,84	4,66	9,61
4.	Kawasan Transportasi Jalan Sudarman Kota Kolonodale	8,04	13,75	11,08	11,57
Indeks Kualitas Udara		89,29			

Tabel indeks Kualitas Udara diatas menunjukkan hasil 89,29 sehingga jika dibandingkan dengan target IKU dalam RESTRA tahun 2022 yaitu 89,63 maka capaian IKU indeks Kualitas Udara yaitu 99,62 %.

3. Indikator Sasaran Indeks Tutupan Lahan

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengetahui Indeks Kualitas Tutupan Lahan yang ada di Kabupaten Morowali Utara, dimana Indeks Indeks Kualitas Tutupan Lahan yang selanjutnya disingkat IKTL adalah nilai yang menggambarkan kualitas Tutupan Lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan. Kualitas Tutupan Lahan merupakan perbandingan langsung antara luas tutupan lahan dengan luas wilayah administrative Kabupaten / Kota. Adapun data Tutupan Lahan yang tersedia di Kabupaten Morowali Utara yaitu sebagai berikut :

Table 7 Tutupan Lahan Kabupaten Morowali Utara

No	Tutupan Lahan	Luasan (Ha)	Keterangan
1	Luas Wilayah	891926.67	
2	Luas Hutan	607192.28	
3	Luas Belukar dalam Kawasan	57968.30	
4	Luas Belukar pada Fungsi Lindung	10592.99	
5	Kebun Raya	0	Tidak ada
6	RTH	0	Belum ada SK Penetapan RTH
7	Taman Kehati	0	Belum terdata

Berdasarkan data diatas dilakukan perhitungan pada aplikasi IKLH di dapatkan hasil Indeks Tutupan Lahan pada tahun 2022 yaitu 89,61, jika dibandingkan dengan target indicator kinerja

Indeks Tutupan Lahan pada RESTRA tahun 2022 yaitu 91,3 maka capaian indicator kinerja indeks Tutupan Lahan tahun 2022 yaitu 98,14%.

4. Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab/Kota

Indicator terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah kab/kota digunakan untuk mengetahui presentase pengelolaan sampah yang telah dilaksanakan di wilayah Kabupaten Morowali Utara dengan membandingkan jumlah sampah terkelola dengan jumlah total sampah yang dihasilkan di wilayah kabupaten. Pada tahun 2022 jumlah timbulan sampah Kabupaten Morowali Utara mencapai 22.309 Ton sedangkan sampah yang terkelola mencapai 4.942 Ton, sehingga presentase pengelolaan sampah mencapai 22,15%. Jika dibandingkan dengan target indicator kinerja terlaksananya pengelolaan sampah pada RENSTRA tahun 2022 yaitu 100% maka capaian indicator terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah kab/ kota mencapai 22,15%.

5. Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota

Ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup yang diterbitkan oleh pemerintah daerah merupakan suatu upaya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Indikator ini digunakan dengan tujuan : (1) untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan hidup yang lestari dan berkelanjutan; (2) meningkatkan upaya pengendalian usaha dan/atau kegiatan yang berdampak negatif pada lingkungan hidup; (3) memberikan kejelasan prosedur, mekanisme dan koordinasi

antarinstansi dalam penyelenggaraan perizinan untuk usaha dan/atau kegiatan; dan (4) memberikan kepastian hukum dalam usaha dan/atau kegiatan.

Pada Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022 telah menerbitkan 50 Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) bagi usaha dan/atau kegiatan yang akan beroperasi di wilayah Kabupaten Morowali Utara. Jika dibandingkan dengan target indicator kinerja pada RESTRA tahun 2023 yaitu sebanyak 141 usaha dan/atau kegiatan, maka capaian indicator kinerja Ketaatan penanggungjawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota mencapai 35,46%.

3.3 perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 - 2022

Gambaran perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja. Rincian perbandingan nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Table 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI KINERJA TAHUN 2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2022
1	Meningkatnya kualitas lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator Kualitas Air - Indikator Kualitas Udara - Indeks Kualitas Tutupan Lahan 	<p style="text-align: center;">0 %</p> <p style="text-align: center;">89.5 %</p> <p style="text-align: center;">89.19 %</p>	<p style="text-align: center;">50.00 %</p> <p style="text-align: center;">89.29 %</p> <p style="text-align: center;">89.61 %</p>
2.	Tingkat capaian Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota - Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota 	<p style="text-align: center;">21.10 %</p> <p style="text-align: center;">75 Keg/Usaha</p>	<p style="text-align: center;">22.15 %</p> <p style="text-align: center;">50 Keg/Usaha</p>

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi indikator kinerja “Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara” selama 2 (Dua) tahun. Di bawah ini jelaskan perbandingan masing-masing indikator kinerja :

1. Indeks Kualitas Air

Pada tahun 2022 realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara 50.00 % cenderung **naik** dibandingkan realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2021 sebesar 0%.

2. Indeks Kualitas Udara

Pada tahun 2022 realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara 89.29% cenderung **turun** dibandingkan realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2021 sebesar 89.5%.

3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Pada tahun 2022 realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara 89.61% cenderung **naik** dibandingkan realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2021 sebesar 89.19%.

4. Terlaksananya Pengelolaan Sampah Diwilayah Kab/Kota

Pada tahun 2022 realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara 22.15% cenderung **naik** dibandingkan realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2021 sebesar 21.10%.

5. Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota

Pada tahun 2022 realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara 50 keg/usaha cenderung **turun** dibandingkan realisasi nilai akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara tahun 2021 sebesar 75 keg/usaha

3.4 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2021 Dengan (RENSTRA)

Realisasi capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2021 bila dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam RENSTRA digambarkan pada tabel berikut :

Table 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Rencana Strategis (RENSTRA)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target RENSTRA 2021-2026	Realisasi Tahun 2022	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup	- Indikator Kualitas Air	65.29	50	76.58 %
		- Indikator Kualitas Udara	89.63	89.29	99.62 %
		- Indeks Kualitas Tutupan Lahan	91.3	89.61	98.14 %
2.	Tingkat capain Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	- Terlaksananya Pengelolaan Sampah Di Wilayah Kab/Kota	100 %	22.15	22.15%
		- Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	141 keg/Usaha	50 keg/usaha	35.46 %

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja tahun 2022 terhadap RENSTRA tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. 2 (Empat) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya $\geq 100\%$
2. 1 (satu) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya $\geq 90\%$
3. 2 (Satu) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya $\geq 60\%$

3.5 Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 Dengan Realisasi Nasional/Provinsi Sulawesi Tengah

Table 10 Indeks Kualitas Air

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Realisasi Tahun 2022</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>DLHD</i>	<i>Provinsi</i>	
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50.00	57.71	

Table 11 Indeks Kualitas Udara

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Realisasi Tahun 2022</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>DLHD</i>	<i>Provinsi</i>	
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Udara	89.29	91.86	

Table 12 Indeks Kualitas Tutupan Lahan

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Realisasi Tahun 2022</i>		<i>Keterangan</i>
		<i>DLHD</i>	<i>Provinsi</i>	
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	89.61	82.48	

3.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Analisis faktor penyebab keberhasilan dan atau kegagalan kinerja, serta alternatif solusi yang telah dilakukan, diuraikan sebagai berikut :

1. Indeks Kualitas Air

Capaian indicator kinerja Indeks Kualitas Air Tahun 2022 yaitu 76.58%. Capaian ini dianggap berhasil dengan predikat tinggi. Keberhasilan capaian kinerja ini didukung dengan ketersediaan anggaran untuk pengambilan sampel air, pelaksanaan koordinasi ke tingkat provinsi terkait perhitungan Indeks Kualitas Air serta keterlibatan pelaku usaha dalam upaya pencegahan pencemaran air.

2. Indeks Kualitas Udara

Capaian kinerja Indeks Kualitas Udara tahun 2022 yaitu 99,62%. Capaian ini dikategorikan dengan predikat sangat baik, hal ini juga mengindikasikan kualitas udara ambilan di Kabupaten Morowali Utara masih berada diatas ambang baku mutu.

Keberhasilan capaian ini didukung dengan ketersediaan sarana prasarana pemantauan kualitas udara yang tersedia sehingga menunjang kinerja Dinas Lingkungan Hidup dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam upaya peningkatan indeks kualitas udara. Selain itu meningkatnya pengetahuan ASN yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup Daerah melalui kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan juga menjadi faktor pendorong keberhasilan indicator kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan

Capaian kinerja Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2022 yakni 98,14%. Capaian ini dikategorikan dengan predikat sangat

baik. Keberhasilan capaian ini didukung oleh masih tingginya tutupan lahan di Kabupaten Morowali Utara berupa luasan kawasan hutan dan belukar dalam kawasan hutan maupun yang berfungsi lindung. Selain itu penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pelaksanaan konservasi sumber daya alam juga dapat meningkatkan tutupan lahan yang ada.

4. Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab/Kota

Capaian rata-rata kinerja sasaran meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengelolaan persampahan Tahun 2022 yakni 22.15% Capaian ini dikategorikan dengan predikat sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu

- Belum tersediannya Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA)
- Minimnya armada atau kendaraan pengangkut sampah
- Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan
- Wilayah layanan yang tidak menjangkau semua kecamatan, wilayah layanan pengelolaan sampah hanya berada di Kota Kolonodale

Adapun upaya solusi yang telah dilakukan yaitu pembentukan Satgas Persampahan di masing-masing kelurahan, menyediakan peralatan pengelolaan persampahan serta melakukan sosialisasi teknologi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga dengan yang ramah lingkungan.

5. Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH, dan PUU LH Yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota

Capaian indicator kinerja ketaatan penanggungjawab usah dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kab/kota pada tahun 2022 yaitu sebanyak 35,45%. Capaian dikatogerikan predikat sangat rendah. Hal ini disebabkan karena untuk pencapaian indicator kinerja ini tergantung pada banyaknya permohonan izn lingkungan

dari penganggungjawab usaha dan/atau kegiatan yang masuk di Dinas Lingkungan Hidup Daerah untuk diproses dan diterbitkan Izin Lingkungannya (Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Adapun solusi yang dilakukan yaitu koordinasi antar instansi terkait perizinan di bidang lingkungan hidup.

3.6.1. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Keuangan (Tabel)

Dalam Tahun Anggaran 2022 berdasarkan DPPA Dinas Lingkungan Hidup mendapat alokasi dana sebesar Rp.xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx yang bersumber dari APBD kab. Morut dialokasikan untuk :

- **BTL Rp 2.843.188.423**
- **BL Rp 4.593.621.126**

Pada tahun anggaran 2022 anggaran yang ditetapkan dalam APBD untuk membiayai program dan kegiatan pada Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	2.843.188.423
2	Belanja Langsung	4.593.621.126
3	Alokasi Total Belanja	7.436.809.549

Dari total anggaran sebesar Rp. **7.436.809.549** tersebut sampai akhir tahun 2022 terserap sebesar :

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	2.750.637.955
2	Belanja Langsung	4.426.206.472
3	Alokasi Total Belanja	7.176.844.427

Presentasi Serapan Anggaran di tahun 2022 :

No	Jenis Belanja	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	2.750.637.955
2	Belanja Langsung	4.426.206.472
3	Alokasi Total Belanja	7.176.844.427

$$a. \text{ Belanja tidak langsung} = \frac{\text{Realisasi Belanja Tidak Langsung}}{\text{Alokasi Belanja Tidak Langsung}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.750.637.955}{2.843.188.423} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96.74 \%}$$

$$b. \text{ Belanja Langsung} = \frac{\text{Realisasi Belanja Langsung}}{\text{Alokasi Belanja Langsung}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.426.206.472}{4.593.621.126} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96.35 \%}$$

$$c. \text{ Total Belanja} = \frac{\text{Realisasi Total Belanja}}{\text{Alokasi Total Belanja}} \times 100\%$$

$$= \frac{7.176.844.427}{7.436.809.549} \times 100\%$$

$$= \mathbf{96.5 \%}$$

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara sebanyak 26 (Dua Puluh Enam) orang PNS, 2 (Dua) orang PNS di perbantukan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum, 15 (Lima Belas) orang tenaga honorer dan 79 (Tujuh Puluh Sembilan) anggota jasa tenaga kebersihan.

3.6.2. Program Yang Menunjang Pencapaian Kinerja Tahun 2022

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
2. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup
3. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3)
4. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
5. Program Pengelolaan Persampahan

3.7 REALISASI ANGGARAN

Dalam RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah, Arah kebijakan umum Tahun Anggaran 2021-2026 diupayakan pada program prioritas untuk mencapai sasaran pembangunan daerah yaitu pelayanan publik dan pelaksanaan pemerintah daerah. Pelaksanaan program prioritas tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang diharapkan dapat tercapai target yang diinginkan dalam jangka waktu lima tahunan.

Kebijakan belanja daerah diarahkan untuk mendanai urusan pemerintahan yang menjadi urusan wajib dan urusan pilihan yang merupakan kewenangan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Alokasi APBD merupakan kerangka kebijakan publik guna melaksanakan hak dan kewajiban pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan demikian penganggaran mengacu pada norma dan prinsip anggaran yaitu :

transparansi, akuntabilitas, disiplin, keadilan, efisiensi serta efektifitas.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan untuk efisien, efektif dan proporsional. Belanja Daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan urgensi setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah periode Tahun 2022 memaparkan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam bidang keuangan, yaitu membandingkan antara anggaran dan realisasi dari pencapaian program yang telah ditetapkan. Akuntabilitas keuangan merepresentasikan realisasi keuangan yang telah dikelola dan menjadi keharusan setiap akhir tahun anggaran untuk dipertanggung jawabkan.

Table 13 Realisasi Anggaran Tahun 2022

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PRESENTASI (%) REALISASI ANGGARAN
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	- Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.751.401.557	2.639.188.133	95,92%
	- Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.568.264.024	1.515.110.500	96,61%
	- Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (LB3)	15.695.800	13.945.000	88,84%
	- Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	56.229.400	56.136.300	99,83%
	- Program Pengelolaan Persampahan	202.030.345	201.826.539	99,89%

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam Renstra 2021-2026, yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 Memiliki 3 Indikator Dengan Nilai Sangat Baik, 2 indikator dengan nilai tinggi Dengan Nilai rendah.

4.2 STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya telah menunjukkan capaian yang telah sesuai dengan target, namun langkah-langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan, yaitu sebagai berikut :

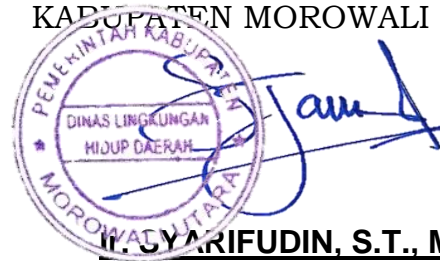
- 1) Mengoptimalkan peran Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.
- 2) Melakukan evaluasi atas capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja.
- 3) Mengutamakan program-program prioritas yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

Kami berharap kiranya Laporan Kinerja Instansi Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah ini dapat menjadi bahan evaluasi yang memadai untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai dan menentukan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk di sempurnakan pada masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Merahmati tugas pengabdian kita terhadap bangsa dan negara khususnya daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, 18 Februari 2023

KEPALA DINAS
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN MOROWALI UTARA



II. SYARIFUDIN, S.T., M.T

Pembina Tkt. I,IV/b

NIP. 19731016 200003 1 003